

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Suatu prosedur atau proses mengenai bagaimana penelitian tersebut dilakukan merupakan bagian dari metodologi yang didalamnya termasuk pada pendekatan (*approach*) yang digunakan. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu metode yang digunakan peneliti dalam penelitian yang mereka lakukan untuk menghasilkan data deskriptif dari suatu objek dan perilaku yang diamati dalam bentuk kata-kata tertulis ataupun lisan.<sup>1</sup> Pendekatan kualitatif identik dengan penggambaran dan pendeskripsian dari data yang didapatkan. Pendekatan kualitatif menggambarkan sebuah fenomena yang ditemukan selama proses penelitian, fenomena tersebut kemudian dianalisa dan dijabarkan sehingga akan ditemukan makna dari setiap peristiwa.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) menurut pemaparan Husaini Usman adalah mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial, individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif: Qualitative Research Approach* (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 6.

<sup>2</sup> Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 5.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian lapangan dapat diartikan sebagai rangkaian studi tentang program, peristiwa, dan kegiatan secara intensif, rinci, dan mendalam kepada individu, kelompok, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa yang terjadi.

Pemilihan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian *field research* bertujuan untuk menggambarkan secara terperinci, bagaimana praktik jual beli pesanan yang dilaksanakan pada usaha Bengkel Las Kawi. Dengan metode ini peneliti bisa menelusuri secara mendalam dan luas mengenai proses jual beli pesanan yang dilakukan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Instrumen utama untuk meneliti dan mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif adalah peneliti. Sebagai instrumen utama, peneliti bertugas menetapkan fokus pembahasan, menentukan narasumber untuk menggali informasi, mengumpulkan dan mengevaluasi data, melakukan analisa dan menafsirkan data, dan menarik kesimpulan tentang segala sesuatu.<sup>3</sup> Hal ini karena akan sulit untuk mengikuti kenyataan di lapangan jika terus menggunakan instrumen non-manusia. Selain itu, manusia adalah satu-satunya yang mampu menentukan apakah kehadiran tersebut merupakan sumber hambatan, menjadikannya mungkin bagi manusia untuk mengatasi kejadian yang tidak diinginkan. Akibatnya, peneliti adalah

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 306.

instrumen utama dalam hal ini, mengumpulkan data dengan partisipasi penuh. Sedangkan instrumen lainnya berfungsi sebagai pendukung.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti terlibat langsung dalam melakukan pengamatan proses bisnis bengkel las Kawi di desa Rembang, kecamatan Ngadiluwih, Kediri. Berdasarkan perspektif tersebut, pada dasarnya kehadiran peneliti juga hadir untuk mencari data-data yang diperlukan terkait dengan media penelitian. Peneliti hadir untuk menggali data yang dibutuhkan sebanyak 4 kali. Dari kehadiran tersebut peneliti mengumpulkan berbagai data terkait latar belakang usaha, kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha, produk yang ditawarkan, mekanisme jual beli yang dijalankan, penyelesaian permasalahan yang dihadapi, serta tanggapan konsumen bengkel las Kawi.

### **C. Lokasi Penelitian**

Suatu lokasi atau daerah dimana penelitian akan dilakukan dikenal sebagai lokasi penelitian. Objek penelitian untuk penelitian ini diambil dari Bengkel Kawi Las di Desa Rembang, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri.

### **D. Data dan Sumber Data**

Untuk dapat mempertanggungjawabkan hasil penelitian diperlukan adanya data yang relevan dengan masalah tersebut. Keadaan responden

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moelang, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 11.

digambarkan oleh data tersebut. Subjek dari mana data diperoleh adalah sumber data penelitian. Terdapat dua sumber data yang digunakan:

1. Sumber data primer merupakan sumber informasi utama yang didapatkan langsung melalui narasumber terkait penelitian.<sup>5</sup> Data primer untuk penelitian ini didapatkan langsung dari para pelaku usaha serta konsumen bengkel las Kawi desa Rembang. Data primer dikumpulkan dengan metode wawancara dan observasi.
2. Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh dengan media perantara atau dengan cara tidak langsung.<sup>6</sup> Data sekunder dapat diartikan sebagai data yang digunakan untuk melengkapi data primer. Data kepustakaan dari karya ilmiah, jurnal, artikel, diktat, buku, dan sumber lain yang mendukung penelitian ini merupakan data sekunder. Melalui tahapan tertentu, tujuan penulis dengan data sekunder adalah untuk menemukan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang dapat dibandingkan untuk menentukan hasil penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Untuk memperoleh informasi atau data yang akurat, penelitian kualitatif ini menggunakan sumber data primer dan

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1998), 5.

<sup>6</sup> Marzuki, *Metode Riset* (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), 55.

sekunder, observasi, dan wawancara mendalam untuk mengumpulkan data.<sup>7</sup>

Berkaitan dengan pengumpulan data, berikut metode yang diterapkan:

#### 1. Wawancara

Definisi mengenai wawancara yaitu bertemunya dua orang atau lebih untuk bertukar ide dan informasi dengan melakukan tanya jawab tentang suatu topik dan membangun makna.<sup>8</sup> Wawancara dapat didefinisikan kegiatan tanya jawab dengan informan atau narasumber menggunakan pencatatan maupun perekaman mengenai suatu topik yang dilakukan secara langsung dengan tujuan memperoleh informasi berkaitan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Ada tiga kategori wawancara: wawancara tidak terstruktur, wawancara yang terstruktur, dan semi terstruktur.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Artinya sebelum tanya jawab dilakukan, peneliti membuat pedoman wawancara untuk memastikan pembicaraan tentang topik dapat terfokus dan tujuan penelitian tercapai. Namun, pertanyaan yang diajukan tidak hanya terpaku pada panduan, dimana tanggapan narasumber dapat digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan pertanyaan, memungkinkan pengumpulan data yang tepat dan komprehensif. Narasumber untuk menggali data pada penelitian ini dilakukan wawancara kepada pemilik usaha yaitu Bapak Andri. Peneliti juga melakukan wawancara kepada Bapak Sigit dan

---

<sup>7</sup> Choiroel Anwar, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), 104.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

<sup>9</sup> I Wayan Suwendra, *Metodologi penelitian kualitatif* (Badung: Nilacakra, 2018), 55.

Bapak Zaim selaku karyawan, serta konsumen pada usaha yang diteliti yaitu Bapak Bandi, Bapak Bangin, Ibu Mariyah, Ibu Ita, dan Ibu Salwa.

## 2. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai salah satu metode pengambilan data melalui pengamatan terhadap objek penelitian dan hasil pengamatan tersebut selalu dicatat sehingga menghasilkan data yang tersusun dan sistematis.<sup>10</sup> Kegiatan observasi bertujuan untuk mengamati aktivitas subjek maupun objek pada lokasi penelitian melalui fenomena atau peristiwa secara mendalam.<sup>11</sup> Metode yang digunakan dalam observasi yang dilakukan penulis adalah metode observasi partisipasi, yang berarti observasi mengharuskan berada secara langsung dengan aktivitas subjek penelitian.

## 3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi didefinisikan sebagai metode pengambilan data dengan memanfaatkan berbagai catatan yang terdapat dalam buku ataupun jurnal yang relevan dalam penelitian.<sup>12</sup> Teknik dokumentasi termasuk dalam pengumpulan data secara tidak langsung melalui narasumber atau dapat dikatakan sebagai data sekunder karena data yang didapat berupa berupa foto, gambar, buku atau jurnal terkait,

- a) Profil Bengkel Las Kawi.
- b) Visi dan Misi Bengkel Las Kawi.

---

<sup>10</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reserch* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2002), 136

<sup>11</sup> Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 89.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

- c) Keunggulan dan Target Pasar
- d) Macam-macam produk layanan Bengkel Las Kawi.

## **F. Teknik Analisis Data**

Pengertian dari analisis data yaitu kegiatan memilah dan menyusun kumpulan data yang sebelumnya diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan untuk kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kategori, dijabarkan dalam beberapa unit, melaksanakan sintesa yang kemudian membentuk pola, hingga pada akhirnya dilakukan penyaringan dan mendapatkan data mana yang dianggap penting dan diteliti untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan yang mudah dipahami.<sup>13</sup> Analisis data terdiri dari beberapa tahapan, yaitu:

1. Reduksi data dapat diartikan proses memilah, menyederhanakan, memfokuskan, mengabstraksi, serta mengubah data mentah.<sup>14</sup> Dalam hal data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Selanjutnya dari banyaknya data tersebut peneliti menyeleksi dan memfokuskan data yang berhubungan dengan pelaksanaan jual beli pesanan pada Bengkel Las Kawi sehingga dapat disusun dengan sistematis.
2. Penyajian data adalah proses menyatukan data dengan cara yang memudahkan untuk menarik kesimpulan dan menyarankan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 244.

<sup>14</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 93.

tindakan.<sup>15</sup> Dalam hal ini peneliti menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dalam bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat naratif terkait sistem jual beli pesanan pada Bengkel Las Kawi untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi serta kemungkinan adanya penarikan kesimpulan.

3. Proses verifikasi data yaitu proses seorang peneliti untuk menguatkan bahwa metode yang diterapkan untuk mengumpulkan data akurat dan bebas dari kesalahan.<sup>16</sup> Pada tahap ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Beberapa metode pada penelitian ini yang digunakan untuk mengecek keabsahan data diantaranya adalah:

1. Perpanjangan pengamatan.

Yang dimaksud dengan perpanjangan observasi adalah ketika peneliti kembali ke tempat penelitian untuk melakukan wawancara dengan sumber data yang telah diwawancarai sebelumnya maupun sumber data baru dan melakukan observasi untuk dilakukan uji data

---

<sup>15</sup> Ibid.

<sup>16</sup> Ibid.

yang didapatkan secara lebih spesifik, apakah data yang didapatkan sesudah dilakukan verifikasi kembali ke tempat penelitian benar atau tidak, dan apakah terdapat perubahan atau tidak, pada saat memperpanjang pengamatan untuk menguji kebenaran data penelitian. Setelah melakukan verifikasi lapangan, waktu pengamatan dapat dihentikan jika datanya sudah akurat.<sup>17</sup>

## 2. Triangulasi

Peneliti juga menggunakan teknik triangulasi untuk memeriksa kebenaran data serta memperluas pengamatan. Triangulasi adalah proses peninjauan data dari berbagai sumber dengan menggunakan beragam pendekatan dan waktu.<sup>18</sup> Hal ini dilaksanakan dengan tujuan memastikan keakuratan data, triangulasi ini berpotensi untuk memperkaya data.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Berkaitan dengan tahapan penelitian yang dijalankan peneliti antara lain:

1. Tahap pra lapangan, diawali observasi dengan menggali permasalahan yang nantinya akan menjadi objek penelitian. Dilakukan penyusunan rancangan penelitian, pemilihan tempat penelitian sebagai sumber data, mengurus perizinan, menentukan narasumber, menyiapkan instrumen penelitian dan berkaitan persoalan etika dalam penelitian.

---

<sup>17</sup> Ibid., 367.

<sup>18</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 94.

2. Tahap pekerjaan lapangan, antara lain pengkajian materi, mempelajari latar belakang dilakukannya penelitian, menggali data kepada informan dengan melakukan wawancara.
3. Tahap analisis data merupakan aktivitas analisis yang berlangsung baik sepanjang penghimpunan data maupun sesudah proses menghimpun data. Setelah data terkumpul, selanjutnya diolah untuk menghasilkan informasi yang akan dipertimbangkan pada tahap berikutnya.
4. Tahap penulisan hasil laporan penelitian  
    Pada tahap penulisan hasil laporan penelitian, meliputi kegiatan:
  - a. Melakukan penyusunan hasil penelitian
  - b. Mengkonsultasikan laporan kepada pembimbing
  - c. Melakukan perbaikan kekurangan yang ada dalam laporan sesuai dengan arahan pembimbing.